

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT SD

Hanif Umar¹, Moh Fasikhul Lisan², Didit Darmawan³

^{1, 2, 3}Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Email: hanif.waru14@gmail.com

Article History

Received: 29-07-2025

Revision: 07-08-2025

Accepted: 10-08-2025

Published: 12-08-2025

Abstract. Character education is one of the strategic approaches to shaping students' attitudes, values, and morals, while learning discipline plays an important role in creating consistent and structured learning habits. This research aims to analyze the influence of character education and learning discipline on student learning outcomes at the elementary school level. The method used in this study is a literature review by analyzing various relevant previous research sources. Data analysis is carried out by identifying, classifying, and evaluating findings related to character education, learning discipline, and student learning outcomes, which are then synthesized into a conclusion. The results of the study show that character education has a positive impact on the formation of positive attitudes in students, such as responsibility, honesty, and cooperation, which directly supports the improvement of learning outcomes. Learning discipline has also been proven to enhance concentration, time management, and student motivation in learning. The combination of effective character education and good learning discipline significantly contributes to achieving optimal learning outcomes. This research suggests the importance of integrating character education into the curriculum as well as habituating learning discipline from an early age to support the success of student learning at the elementary school level.

Keywords: Character Education, Learning Discipline, Learning Outcomes, Elementary School

Abstrak. Pendidikan karakter merupakan salah satu pendekatan strategis untuk membentuk sikap, nilai, dan moral siswa, sementara disiplin belajar berperan penting dalam menciptakan kebiasaan belajar yang konsisten dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Metode yang digunakan dalam studi ini adalah kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengevaluasi temuan-temuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, disiplin belajar, dan hasil belajar siswa yang kemudian disintesis menjadi suatu kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki dampak positif terhadap pembentukan sikap positif siswa, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama, yang secara langsung mendukung peningkatan hasil belajar. Disiplin belajar juga terbukti meningkatkan konsentrasi, pengelolaan waktu, dan motivasi siswa dalam belajar. Kombinasi antara pendidikan karakter yang efektif dan disiplin belajar yang baik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Penelitian ini menyarankan pentingnya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum serta pembiasaan disiplin belajar sejak dini untuk mendukung keberhasilan pembelajaran siswa di tingkat SD.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

How to Cite: Umar, H., Lisan, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat SD. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 7546-7557. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3940>

PENDAHULUAN

Hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai yang biasanya diukur melalui evaluasi. Hasil belajar dapat diukur berdasarkan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan program pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber dan lingkungan belajar (Shodiq et al., 2025). Menurut Bloom (1956), hasil belajar terlihat dari perubahan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran jika terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa yang bermanfaat. Hasil belajar dapat dinyatakan berhasil jika terdapat perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik setelah proses belajar (Lina *et al.*, 2024). Hasil belajar didefinisikan sebagai pencapaian yang diperoleh seorang anak dari proses atau kegiatan pembelajaran (Alam & Darmawan, 2025; Arianto & Darmawan, 2025). Hasil belajar diukur berdasarkan tiga ranah utama dari Bloom (1956), yakni (1) Kognitif, mencerminkan kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari; (2) Afektif, sikap kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya; dan (3) Psikomotorik, keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi.

Pendidikan karakter pada siswa SD merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian yang kuat dan berintegritas. Pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai proses pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif yang bertujuan membentuk kepribadian siswa secara utuh. Pendidikan ini menjadi sangat penting di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dimana siswa dituntut tidak hanya cakap secara akademik tetapi memiliki integritas, tanggung jawab, dan empati (Masnawati & Hariani, 2022; Kurniawan et al., 2022). Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui pengajaran nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial, baik dalam kegiatan belajar di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Lickona (1991), pendidikan karakter ternasuk usaha sadar untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika yang dianggap baik oleh masyarakat. Pendidikan karakter setidaknya dapat dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasikan pada mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah (Masnawati et al., 2023; Dena et al., 2024). Pendidikan karakter diukur menggunakan empat indikator oleh Hafizi et al. (2024), yakni (1) Karakter dalam hubungannya dengan Tuhan yang terdiri dari keyakinan atau aqidah, tekun beribadah, ikhlas berbuat, dan berakhlakul karimah; (2) Karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang terdiri dari jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri; (3) Karakter dalam hubungannya dengan sesama manusia yang terdiri dari menyadari hak dan kewajiban diri sendiri serta orang lain, menaati aturan

hukum atau adat dan menghargai hasil karya dan prestasi orang lain; dan (4) Karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yang terdiri dari berperilaku santun terhadap sesama, semangat kebangsaan, cinta tanah air, ramah atau komunikatif, dan peduli terhadap lingkungan. Siswa yang memiliki karakter baik cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi, mampu mengatur waktu dengan baik, serta menjalin hubungan sosial yang positif dengan guru dan teman sebaya (Saragih et al., 2021).

Disiplin belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa terutama pada tingkat SD. Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar tinggi cenderung lebih konsisten dalam mengikuti jadwal belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mematuhi aturan sekolah yang secara langsung berdampak pada pencapaian prestasi belajar (Shinta *et al.*, 2023). Disiplin belajar menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Maharani & Darmawan, 2024; Wijayanti & Darmawan, 2024). Disiplin belajar dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan motivasi dan keteraturan siswa dalam proses belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Indikator disiplin belajar menurut Syafruddin (2005) dikelompokkan menjadi empat jenis, yakni 1) Ketaatan pada waktu belajar; 2) Kepatuhan terhadap tugas kelas; 3) Hal-hal mengenai kepatuhan penggunaan fasilitas pembelajaran; dan 4) Ketaatan terhadap waktu kehadiran dan pulang. Disiplin belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu, menaati aturan, dan menjalankan tanggung jawab akademiknya secara konsisten (Karina et al., 2018; Maharani et al., 2024). Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi cenderung lebih teratur dalam mengerjakan tugas, mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian, serta mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi evaluasi pembelajaran (Hariri & Darmawan, 2023; Bayhaqi et al., 2025). Upaya untuk meningkatkan disiplin belajar menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di tingkat SD.

Hasil belajar siswa pada tingkat SD menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik. Pendidikan karakter menjadi landasan dalam membentuk sikap dan perilaku positif siswa. Disiplin belajar mencerminkan keteraturan dan komitmen siswa menjalani proses pembelajaran yang secara langsung mempengaruhi keterlibatan akademik. Kedua aspek ini memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Masih ditemukan berbagai kendala pada penerapan pendidikan karakter dan penegakan disiplin belajar secara konsisten di lingkungan SD. Penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap hasil

belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk merancang strategi yang lebih efektif dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengkaji pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat SD. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah berbagai sumber teori, hasil penelitian terdahulu, artikel ilmiah, buku, dan dokumen relevan lainnya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antar variabel yang diteliti (Mardikaningsih & Darmawan, 2013). Pengumpulan data dilakukan melalui telaah sistematis terhadap literatur yang bersumber dari publikasi akademik yang kredibel. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mengevaluasi temuan-temuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, disiplin belajar, dan hasil belajar siswa yang kemudian disintesis menjadi suatu kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai kajian pada penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 20 penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Hasil temuan penelitian ditabulasikan pada Tabel 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan temuan Tukiyo dan Riyadi (2024); Suciyati dan Mukhlisina (2022); Isnaeni et al. (2023); Setio (2023); dan Alkhaira et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Kedisiplinan belajar menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa setingkat sekolah dasar. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik cenderung mampu mengikuti proses pembelajaran secara teratur, mengerjakan tugas tepat waktu, serta menunjukkan sikap tekun dan bertanggung jawab dalam belajar. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar karena siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mampu menguasai kompetensi yang ditargetkan dalam kurikulum. Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, yakni semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai.

Tabel 1. Studi tentang pengaruh karakter dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa

Peneliti	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Ardani Subahti, Abdul Halik, Maryam M (2021)	Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19.	Kedisiplinan belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.
Tukiyo, Iswan Riyadi (2024)	Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.	Kedisiplinan belajar siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.
Suciyati, Mukhlisina (2022)	Inanny Pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.	Kedisiplinan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
Putri Devi Nadila (2021)	Pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar IPA.	Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar secara parsial dan simultan.
Maulia Isnaeni, Sandi Budiana, Mursidah Rahamah (2023)	Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika.	Adanya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar.
Wahyu Setio (2023)	Pengaruh sikap disiplin siswa terhadap hasil belajar.	Sikap disiplin siswa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.
Mellia Kusumaningrum, Sukartono (2022)	Dwi Pengaruh disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar pelajaran IPA.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari disiplin belajar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar.
Syofia Alkhaira, Ghea Aina, Khairunisa, Buzarmi, Trinda Darhan Satria (2024)	Pengaruh disiplin belajar dengan hasil belajar.	Terdapat pengaruh signifikan dari disiplin belajar terhadap hasil belajar.
Bahauddin Abdullah (2022)	Pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar.	Terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa.
Erin Putriana (2023)	Hubungan kemandirian belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.	Ada hubungan positif dan signifikan dari kemandirian belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar.
Attri Yolanda Novienti Saragih, Antonius Remigius Abi, Saut Mahulae (2021)	Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa.	Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
Rossa Lina, Wedra Aprison, Arman Husni, Salmi Wati (2024)	Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.	Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan karakter dan hasil belajar siswa.

Marnawati Sitorus, Rumiris Lumban Gaol, Antonius Remigius Abim Darinda Sofia Tanjung (2020)	Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar pada tema indahny kebersamaan.	Pendidikan karakter memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Loren Sarima Sitorus, Refflina Sinaga, Putri Janson Silaban (2021)	Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa.	Pendidikan karakter memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Rahayu Setia Resmi (2023)	Hubungan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar.	Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.
St. Nurjanah (2018)	Hubungan pendidikan berbasis karakter dengan hasil belajar.	Pendidikan berbasis karakter memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa.
Putri Dian Nusa (2019)	Hubungan pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.	Pendidikan karakter dan motivasi belajar memiliki hubungan kuat dengan hasil belajar.
Nurul Fadilah (2021)	Pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.	Pendidikan karakter berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
Putri Indriani, Abdul Rahman A Ghani (2022)	Pengaruh nilai karakter nasionalisme terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn.	Nilai karakter nasionalisme dan hasil belajar memiliki hubungan yang positif dan sempurna.
Yessi Isria Suhara, Nurul Delima Kiska, Febri Tia Aldila (2022)	Hubungan karakter gemar membaca terhadap hasil belajar peserta didik.	Karakter gemar membaca memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pada masa pandemi Covid-19, kedisiplinan belajar menjadi aspek yang semakin krusial dalam menentukan hasil belajar siswa sekolah dasar. Peralihan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring menuntut siswa untuk lebih mandiri mengatur waktu belajar dan menjalankan tanggung jawab akademiknya tanpa pengawasan langsung dari guru di sekolah. Penelitian oleh Subahti et al. (2021) di SD Kelurahan Sumpang Minangae Kota Pare-pare membuktikan bahwa kedisiplinan belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang baik mampu menyesuaikan diri dengan perubahan metode pembelajaran, mengikuti jadwal belajar secara teratur, serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tepat waktu meskipun berada dalam lingkungan rumah yang penuh distraksi.

Faktor gaya belajar juga turut menjadi penting untuk mempengaruhi hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Studi yang dilakukan oleh Nadila (2021) menemukan bahwa gaya belajar dan kedisiplinan memberikan pengaruh secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar siswa. Gaya belajar merujuk pada preferensi individu dalam menyerap, mengolah, dan memahami informasi yang apabila dikenali dan diterapkan secara tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Nada & Darmawan, 2025). Kombinasi antara gaya belajar yang sesuai dengan

karakteristik siswa dan kedisiplinan belajar yang baik dapat menciptakan kondisi belajar yang optimal. Siswa yang mampu menerapkan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dan didukung oleh kedisiplinan belajar yang tinggi dapat lebih mudah memahami materi, fokus dalam belajar, serta konsisten dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar bersifat saling melengkapi dan memperkuat, sehingga keduanya perlu dikembangkan secara bersamaan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Kedisiplinan belajar mencerminkan kemampuan siswa untuk konsisten terhadap sikap dan tujuan pembelajaran. Kedisiplinan belajar dapat lebih maksimal jika didorong dengan internal siswa untuk aktif mencari tahu, menggali informasi, dan memahami materi pelajaran secara mendalam. Hal ini dibuktikan dengan penelitian oleh Kusumaningrum dan Sukartono (2022) yang menemukan bahwa disiplin belajar dan rasa ingin tahu memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi kedisiplinan belajar dan rasa ingin tahu siswa, maka semakin besar pula peluang mereka untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Penelitian Abdullah (2022) juga membuktikan bahwa keaktifan belajar siswa termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar bersamaan dengan kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar menjadi dua faktor penting yang saling berkaitan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Keaktifan belajar merujuk pada partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Masnawati & Darmawan, 2024). Kombinasi antara kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi intrinsik siswa, serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa pendidikan karakter memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh studi dari Saragih et al. (2021); Lina et al. (2024); Sitorus et al. (2020); Sitorus et al. (2021); Nurjanah (2018). Siswa yang memiliki karakter baik cenderung menunjukkan sikap disiplin, tekun, dan bertanggung jawab dalam belajar yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa yang mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada penanaman nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan, tetapi juga membentuk sikap positif siswa dalam menghadapi proses pembelajaran. Pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten dan terintegrasi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, karena membentuk fondasi sikap dan perilaku yang mendukung keberhasilan akademik.

Motivasi belajar juga turut menjadi faktor penting bersamaan dengan pendidikan karakter untuk mempengaruhi hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Resmi (2023); Nusa (2019); dan Fadilah (2021) yang menemukan bahwa pendidikan karakter dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pendidikan karakter berfokus pada pembentukan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan kerja keras menjadi fondasi perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki karakter baik cenderung menunjukkan sikap positif terhadap tugas-tugas sekolah, mampu menghargai proses belajar, serta memiliki etos kerja yang tinggi (Nuriyah & Darmawan, 2024). Motivasi belajar termasuk dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif pada kegiatan belajar dan mencapai tujuan akademiknya (Nengseh et al., 2024). Pendidikan karakter membentuk sikap dan perilaku positif, sedangkan motivasi belajar mendorong semangat dan ketekunan dalam belajar. Keduanya bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Nilai-nilai pada pendidikan karakter menjadi aspek penting yang harus diperhatikan untuk menunjang pembentukan karakter baik siswa kemudian berkontribusi pada hasil belajar. Penelitian oleh Indriani dan Ghani (2023) menjelaskan bahwa nilai karakter nasionalisme memiliki hubungan yang positif dan sempurna terhadap hasil belajar siswa pada mata kuliah PKn. Nasionalisme mencerminkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap bangsa, menanamkan semangat tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan kepedulian sosial dalam diri siswa. Siswa yang memiliki nilai nasionalisme yang baik cenderung menunjukkan sikap positif dalam belajar. Suhara et al. (2022) menemukan faktor lain seperti karakter gemar membaca yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Gemar membaca mencerminkan kebiasaan positif siswa dalam mengakses dan memahami berbagai sumber pengetahuan secara mandiri yang secara langsung mendukung perkembangan kognitif dan akademik siswa. Siswa yang memiliki karakter gemar membaca cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam proses pembelajaran (Azizah & Darmawan, 2024; Masnawati & Kurniawan, 2022). Penguatan karakter gemar membaca menjadi relevan untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa yang dikombinasikan dengan pendidikan karakter.

Teori pendidikan karakter oleh Lickona (1991) menjadi dasar untuk penelitian ini. Pendidikan karakter dapat dikatakan dengan usaha sadar untuk membantu seseorang memahami, merasakan, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai moral yang baik. Pendidikan karakter dapat menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, dan

kerja keras pada diri siswa sejak dini. Kedisiplinan belajar menekankan pentingnya pembentukan kebiasaan positif dalam menjalankan kewajiban belajar secara konsisten dan bertanggung jawab. Jika karakter disiplin tertanam kuat pada siswa, mereka dapat lebih mampu mengatur waktu belajar, patuh terhadap aturan sekolah, serta menyelesaikan tugas dengan baik yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Teori ini menjelaskan bahwa pendidikan karakter dan kedisiplinan belajar membentuk perilaku baik dan berkontribusi secara langsung terhadap keberhasilan akademik siswa.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan karakter dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa setingkat sekolah dasar memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak dalam lingkungan pendidikan. Bagi guru, temuan ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar siswa tidak hanya dapat dilakukan melalui penguasaan materi pelajaran, tetapi dapat melalui pembentukan karakter yang kuat dan pembiasaan disiplin belajar yang konsisten. Bagi sekolah, hasil penelitian ini mendorong perlunya penguatan program pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum serta menciptakan budaya sekolah yang mendukung terciptanya kedisiplinan belajar siswa. Bagi orang tua, hasil ini menjadi dasar penting untuk mendukung pendidikan karakter dan kedisiplinan anak-anak mereka di rumah sebagai bentuk kolaborasi dengan pihak sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter dan kedisiplinan belajar merupakan landasan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, sehingga implementasinya perlu dilakukan secara sinergis antara sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar

KESIMPULAN

Pendidikan karakter dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa tingkat SD. Pendidikan karakter membantu membentuk nilai-nilai moral, sikap, dan perilaku positif siswa, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan menghargai orang lain. Sementara itu, disiplin belajar membangun kebiasaan belajar yang terstruktur, fokus, dan konsisten, sehingga siswa mampu mengelola waktu dan tanggung jawab akademik dengan baik. Kombinasi antara pendidikan karakter dan disiplin belajar menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan intelektual dan emosional siswa. Hal ini meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter dan penerapan disiplin belajar yang efektif harus menjadi prioritas dalam mendukung kesuksesan pendidikan di tingkat sekolah dasar

REFERENSI

- Abdullah, B. (2022). Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SDN 01 Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48-59.
- Alkhaira, S., Khairunisa, G. A., Buzarmi, B., & Satria, T. D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6020–6028.
- Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 279-294.
- Arifin, N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 286-295.
- Azizah, C., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *PENSA*, 6(3), 1-19.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals. In *Handbook I: Cognitive domain*. David McKay Company, New York.
- Chumairoh, N. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Creativity*, 3(1), 264-278.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Evendi, W., Suyuti, S., Suwito, S., Mujito, M., Zakki, M., Farid, M., Darmawan, D., & Majid, A. B. A. (2025). Pengabdian Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Wakaf Musholla dan Makam Al-Ma'la di Jambangan Surabaya untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(1), 1-9.
- Hafizi, M. H. M., Kamarudin, N., & Ibrahim, N. M. (2024). Building a Brighter Future: The Crucial Role of Character Education in Malaysia's Education System. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 13(4), 443-449.
- Hariani, M., & Masnawati, E. (2022). Assessing the Impact of Poverty on Children's Access to and Quality of Education: Implications for Interventions and the Breaking of the Poverty Cycle. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 1-6.
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Hariri, M., & Darmawan, D. (2023). Understanding How Learning Motivation and Study Discipline Affect the Learning Outcomes of Students in SMP Nurul Huda Al-Mashudi Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(2), 268-279.
- Ikrom, B., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa MA. *Malewa: Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 2(2), 48-60.
- Indriani, P., & Ghani, A. R. A. (2022). Pengaruh Nilai Karakter Nasionalisme Terhadap Hasil Belajar PKn Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 758-763.

- Karina, A., Davitri, E., & Darmawan, D. (2018). Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Diri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(2), 107-120.
- Kurniawan, Y., Lee, A. S., Khayru, R. K., & Hariani, M. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior. *Bulletin of Science, Technology, and Society*, 1(1), 15-21.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, New York.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books, New York.
- Lina, R., Aprison, W., Husni, A., & Wati, S. (2024). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar PAI kelas V di SD N 34 VII Koto Sungai Sarik. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 21–37.
- Maharani, L., & Darmawan, D. (2024). Factors Affecting Learning Achievement: Learning Discipline and Self-regulation at MTs Wachid Hasyim Surabaya. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 12-20.
- Maharani, L., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 407-416.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Interaksi Sosial, dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Darul Ulum Tandes Surabaya. *Jurnal Tarbawi*, 14(1), 39-52.
- Masnawati, E., & Hariani, M. (2022). Building Leadership Skills among Youth through Education. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 77-84.
- Masnawati, E., & Kurniawan, Y. (2022). Social Factors that Shape Reading Habits in Individuals. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, 2(1), 143-146.
- Masnawati, E., Darmawan, D., & Masfufah, M. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305-318.
- Nada, Z. Q., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 496-506.
- Nadila, P. D. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA pada Kelas IV B di MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*. April.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Penggunaan Media Sosial sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa UPT SD Negeri 313 Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(2), 84-93.
- Nuriyah, F., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 1-25.
- Nurjanah, S. (2018). Hubungan Pendidikan Berbasis Karakter dengan Hasil Belajar PKn Siswa SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nusa, P. D. (2019). Hubungan Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Kartini Kecamatan Gubug. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Putriana, E. (2023). Hubungan Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Metro Selatan. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- Resmi, R. S. (2023). Hubungan Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKN Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110-127.
- Saragih, A. Y. N., Abi, A. R., Mahulae, S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3980–3984.
- Shinta, D., Riyadi, R., & Atmojo, I. R. W. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 170.
- Shodiq, M. F., Pernaningtik, N. A., Wijayanti, E., Nafisa, N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum, dan Humaniora*, 3(2), 113-126.
- Sitorus, L., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 114344 Blok III Tanjung Pasir Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Genta Mulia*, 12(1), 162-169.
- Sitorus, M., Gaol, R. L., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 828-835.
- Subahti, A., Halik, A., & M, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Di Kota Parepare. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9.
- Suciyati, S., & Mukhlisina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landungdari 1 Kota Malang. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 110–118.
- Suhara, Y. I., & Kiska, N. D. (2022). Hubungan Karakter Gemar Membaca terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Integrated Science Education Journal*, 3(1), 11–15.
- Syafruddin. (2005). Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Edukasi*, 6(2), 79-85.
- Wibowo, A. S., Hardyansah, R., Darmawan, D., & Rahman, R. (2024). Tax Analysis in the Distribution of Inheritance: A Study of Regulation and Implementation in Indonesia. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 22(3), 370-379.
- Wijayanti, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Atas. *Robbayana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 73-84.